

PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR BACAAN AL- QUR'AN PADA ANAK - ANAK

Nurul Utami¹, Farid Haluti²

¹Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email:nurulutami585@yahoo.com

²Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : farid@unismuhluwuk.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan data tentang peran TPA dalam meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap anak – anak di desa Tete B serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran TPA dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi anak – anak dan pengamalan bagi mereka. Hasil penemuan dan penelitian tentang peran TPA ini membuktikan bahwa keberadaan TPA memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi anak – anak dalam meningkatkan ibadah dan akhlak anak dengan kategori baik. Serta memeningkatkan ilmu pengetahuan bagi anak – anak.

Kata Kunci : Bimbingan, Al- Qur'an

PENDAHULUAN

Setiap hamba yang sudah melangsungkan akad pernikahan tentu mengharapkan kehadiran sang buah hatiyang akan menjadi suatu harapan dalam mewujudkan cita – cita orang tua, keluarga, masyarakat, bahkan agama,nusa dan bangsa. Anak sejak dilahirkan ke dunia ini membawa sesuatu yang sangat berharga bagi kedua orang tuanya, yaitu berbagai potensi yang perlu dipupuk serta dibimbing agar potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Salah satu potensi yang allah berikan adalah potensi keagamaan. Potensi keagamaan ini akan berkembang apabila dioptimalkan sejak din mungkin. Mencetak generasi yang sholeh merupakan tujuan utama yang harus diwujudkan dengan bimbingan dan pengawasan yang baik. Dengan kehadiran anak, mengasuh serta mendidik anak – anaknya agar sesuai dengan harapan Allah SWT yaitu menjadi manusia yang bertaqwa. Melihat realita nyata dalam kehidupan di zaman *eraglobalisasi* saat ini unyuk membentuk anak yang berwawasan agama atau keislaman masih jauh dari harapan orangtua karena banyak sekali faktor – faktor yang mnjadi hambatan dalam menciptakan anak yang bernuansa agamis tersebut.

Salah satu faktornya adalah dengan adanya teknologi komunikasi dan informasi, baik media masa maupun elektronik yang sudah beredar di kalangan masyarakat, adanya pergaulan bebas dan kurang pengawasan dari orang tua sehingga jadi mempengaruhi terhadap jiwa dan fitrah

keagamaan anak. Dengan keadaan ini maka perlu adanya bimbingan dengan pengetahuan tentang keagamaan bagi anak, agar anak tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang tidak disenangi oleh orang tua dan masyarakat. salah satu usaha yang tepat untuk menciptakan kepribadian anak yang bernuansa agamis, akan kuat ketauhidanya, senang menjalankan ibadah, dan *berakhlakul karimah* yaitu dengan cara menempatkan anak di tempat belajar atau bimbingan yang baik sehingga akan mendapatkan pencerahan, pengalaman, dan pemahaman yang akan menjadi pondasi serta tolak ukur tentang baik dan buruk, benar dan salah bagi anak dalam menjalani kehidupannya. Mencetak generasi atau anak yang sholeh merupakan tujuan utama yang harus diwujudkan dengan bimbingan yang baik dan mudah dipahami oleh anak.

Kata bimbingan jika dilihat dari berbagai sumber akan dijumpai bermacam – macam pengertian yang berbeda, tergantung dari jenis sumbernya dan yang menurunkan pengertian tersebut. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan tekanan dari sudut pandang saja.

Pengertian bimbingan menurut Dewa ketut Sukardi adalah proses bantuan yang diberikan pada seseorang agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan- persoalan sehingga dia mampu menentukan jalan hidupnya tanpa tergantung pada orang lain

Anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT yang diamanahkan kepada orang tua yang membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, pendidikan, kasih sayang dan perhatian agar tidak terjerumus pada hal- hal yang tidak diinginkan. anak merupakan individu yang belum dewasa yang membutuhkan didikan, dan bimbingan oleh orang tua, guru dan orang – orang dewasa di sekitarnya.

Menurut Zakiyah Drajat masa pertumbuhan anak – anak meliputi fase pertama 0 – 2 tahun (masa bayi), fase kedua 2 – 5 tahun (masa kanak – kanak), fase ketiga 6 – 12 tahun (anak – anak sekolah), fase keempat 13 – 23 tahun (masa remaja).

TPA atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada umumnya adalah tempat pendidikan non formal islam, khususnya bidang keagamaan yang berada di mesjid – mesjid dan musallah.

TUJUAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan anak – anak tentang bacaan Al - Qur'an yang benar dengan menjelaskan hukum bacaan atau yang disebut tajwid yaitu tanda baca yang ada pada Al – Qur'an.

METODE

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan februari sampai bulan maret 2019, bertempat di TPA desa Tete B kecamatan ampama tete kabupaten tojo una-una.

a. Subyek

Yang menjadi subyek di dalam kegiatan ini adalah anak- anak yang rutin setiap malam mengikuti TPA di desa Tete B sumber datanya adalah beberapa anak yang aktif mengikuti TPA dan seorang ustadzha yang mengajar.

b. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan permasalahan di atas, maka tehnik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Arikunto, metode observasi merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini bertujuan untuk mengetahui data berkenaan dengan konteks keadaan jamaah pengajian digunakan metode observasi (seperti pelaksanaan pengajian, perilaku keagamaan).

2. Interview Bebas.

Metode interview adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang sudah berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.

c. Penyajian dan Analisis Hasil Penelitian

Penyajian dan analisis hasil penelitian dilakukan secara kualitatif, yang merupakan penjelasan dan ringkasan dari permasalahan – permasalahan secara rinci dan tuntas. Adapun pemilihan metode dalam kegiatan ini di dasarkan atas tujuan untuk memperoleh gambaran yang kongkrit menyeluruh pada kegiatan proses.

Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : Al-Qur’an, Iqra, dan lembaran Asmaul Husna

Prosedur Kerja

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan Observasi di tempat TPA kepada ustadzha dan pada anak – anak yang ada di TPA desa Tete B kecamatan Ampana Tete kabupaten Tojo Una-una. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengajian tiap hari kecuali malam minggu. Tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel berikut :

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan	Koordinasi dengan ustadzha dan anak-anak	Bertemu dengan guru ngaji/ ustadzha	Hal-hal yang perlu dilakukan dalam pembacaan Al-Qur’an
	Proses pelaksanaan TPA	Partisipasi	Menjelaskan Mengenai hukum-hukum bacaan Al-Qur’an

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPA atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada umumnya adalah tempat pendidikan non formal islam ,khususnya bidang keagamaan yang berada di mesjid – mesjid dan musallaha.Bagi masyarakat desa Tete B dengan adanya TPA dapat mempermudah para orang tua dalam hal mengajar anak – anak mereka untuk membaca Al-Qur'an yang pada umumnya pekerjaan mereka petani yang lebih banyak di luar rumah atau turun pagi pulang malam yang membuat anak – anak mereka malah bermain-main hingga lupa rumah bahkan lupa makan dan minum. Dengan adanya TPA dapat mempermudah orang tua serta anak – anak dalam hal membaca Al- Qur'an di desa Tete B.

A. Koordinasi dengan ustad dan anak-anak

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 februari 2019, bertempat di TPA Desa Tete B Kecamatan Ampana Kabupaten Tojo Una-una. Pertemuan ini dihadiri dengan ustadzha dan anak – anak Desa Tete B. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan dari pihak ustadzha menyamakan persepsi untuk berjalannya kegiatan ini. Dalam pelaksanaan pertemuan ini tidak ditemukan kendala yang berarti karena respon dari semua pihak TPA yang sangat bagus . Gambar kegiatan pertemuan tersaji pada Gambar1.



Gambar 1. Koordinasi dengan ustad dan anak-anak

Kegiatan pertemuan mengenai pendampingan TPA ini diharapkan kedepannya bisa berkembang dari segi metode pengajarannya di TPA Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una.

B. Proses pelaksanaan TPA

Proses belajar mengajar TPA Desa Tete B Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-una, dilaksanakan pada tanggal 11 februari tahun 2019 di TPA Desa Tete B. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya pengetahuan dan motivasi belajar anak-anak. Gambar kegiatan proses belajar mengajar TPA disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses pelaksanaan TPA

Melihat dari masyarakat desa Tete B yang masyarakatnya adalah petani maka setiap harinya mereka jarang berinteraksi satu sama lain karena masing-masing menyelesaikan kesibukan mereka di laut dan kebun, Sehingga dengan adanya TPA setiap malam, menjadi suatu sarana untuk berkumpul dan berinteraksi antara satu sama lain, selain menjadi sarana untuk bertemu antara anak – anak yang lain satu dengan yang lainnya, juga merupakan suatu yang sangat penting bagi anak – anak desa Tete B karna dengan adanya TPA desa ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada anak- terutama dalam hal bacaan yang benar dan tepat pada Al-Qur'an yang meningkatkan ibadah kepada Allah swt, dan juga sebagai salah satu cara untuk menciptakan persaudaraan yang erat antara sesama anak – anak dan keluarga yang bersama – sama masuk dalam TPA tersebut.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim, terlebih lagi ilmu agama. Para anak – anak desa Tete B ini, umumnya datang ke tempat pengajian untuk mendapatkan pengetahuan agama, terutama mengenai pembacaan al-qur'an yang benar. Pada umumnya TPA adanya di mesjid – mesjid namun, berbeda dengan TPA yang ada di desa Tete B tempat mushallah yang di didirikan untuk menjadi sarana untuk mengajar ada juga yang menggunakan rumah mereka sebagai tempat mengajar alasannya karena kesibukan baik yang anak – anak maupun sang guru yang mengajar di TPA tersebut. TPA desa Tete B juga bukan hanya tempat membaca namun ada beberapa yang di ajarkan oleh guru salah satunya menghafal do'a sholat. Dengan adanya TPA anak – anak yang tadinya hanya menghabiskan hari – harinya bermain dan dengan kesibukan orang tua yang terkadang membuat anak – anak kurang perhatian dari orang tua dengan adanya TPA sangat membantu anak – anak maupun orang tua. Pada umumnya masyarakat desa Tete B ada beberapa suku ada suku bajo dan suku bugis dan ada beberapa agama yang ada dari islam dan kristen Secara tidak langsung keberadaan TPA di desa sangat membantu untuk perkembangan dan pertumbuhan anak – anak dari perbedaan yang ada anatara yang muslim dan kristen. Dengan adanya TPA di desa Tete B memberikan kontribusi yang besar untuk anak – anak dan sangat membantu dalam tugas dan tanggung jawab yang ada yang di berikan oleh para orang atau yang lebih besarnya lagi masyarakat desa Tete B pada TPA itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, dihasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut: Secara umum peran TPA dalam meningkatkan pengetahuan bagi anak –anak di desa Tete B sangat bagus, karna dapat menciptakan generasi penurus bangsa yang berilmu dan beriman sesuai dengan agama.

TPA desa Tete B adalah salah satu lembaga Pendidikanyang sangat berperan penting di desa ini. Karena dengan adanya TPA ini dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang dibutuhkan oleh negara dan sebagai aset bangsa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Majid, 2000, *Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi*, Bandung,CV.Pustaka Setia
- Abdurahman Saleh Abdullah, 2005,*Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Alqur'an*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Ami, Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sri Sukari, Winarto Ramlan, Erwin Nursin (2019) *Panduan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Muhammadiyah Luwuk*